

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam (Moleong,2012,hlm.4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan dengan cara menganalisis sebuah objek yang terdapat dari sebuah fenomena sosial, yakni kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, Menurut Mulyana (2013,hlm.201), studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Menurut Yin (2012, hlm 1) studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial, studi kasus digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber penelitian (observasi, artefak,

arsip, dokumen, wawancara, dan sumber-sumber majemuk) secara sistematis terhadap individu, kelompok, organisasi atau kegiatan. .

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan berbagai cara (Sugiono,2013,hlm.308). Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 cara.

a. Survei Kecerdasan Siswa

Peneliti melakukan survei kecerdasan jamak siswa dengan memberikan lembar indentifikasi jenis kecerdasan jamak siswa yang diadopsi dari Yaumi & Ibrahim (2013,hlm.29). Lembar identifikasi tersebut diisi oleh siswa untuk dapat mengetahui jenis kecerdasan apa yang dimiliki masing-masing siswa di dalam kelas tersebut. Lembar identifikasi survei kecerdasan jamak siswa ini berisi 63 pernyataan mengenai ciri-ciri dari macam-macam kecerdasan jamak.

Tabel 3.1 Format Identifikasi Data Survei Kecerdasan Jamak Anak-Anak

No	Saya Suka..	Ket	No	Saya Suka..	Ket
1					
2					
3					

Sumber : (Yaumi & Ibrahim, 2013, hlm. 29)

Tabel 3.2 Format Klasifikasi Survei Kecerdasan Jamak Anak-
Anak

No	Kecerdasan	Skor
1	Verbal- Linguistik	
2	Logis – Matematik	
3	Visual-Spasial	
4	Musik	
5	Jasmaniah-Kinestetik	
6	Intrapersonal	
7	Intrepersonal	
8	Naturalis	
9	Ekistensial	

Sumber: (Yaumi & Ibrahim, 2013, hlm. 31)

Tabel 3.3 Penilaian Prosentase Domain

Domain	Skor Menurut Butir Pernyataan	Prosentase
Interaktif		
Analitik		
Introspektif		
Domain yang Dominan :		

Sumber : (Yaumi & Ibrahim, 2013, hlm. 31)

Keterangan Jenis Kecerdasan Di Dalam Pernyataan ;

Verbal : 3,17,31,40,46,55,58 Intrapersonal : 8,14,24,43,48,56,62

Logis : 5,10,27,36,41,53,63 Intrapersonal : 13,19,26,47,50,59,60

Visual : 2,12,23,32,33,37,49 Naturalistik : 4,20,30,34,42,45,52

Musikal : 1,9,15,29,35,44,61 Eksistensial : 6,16,18,21,22,25,38

Kinestetik : 7,11,28,39,51,54,57

Keterangan Domain Kecerdasan;

Interaktif : Kinestetik, Interpersonal, Verbal.

Analitik : Logis Matematik, Musikal, Naturalistik.

Introspektif : Visual, Eksistensial, Intrapersonal.

Keterangan Penilaian ;

Penilaian prosentase = Jumlah skor domain x 100 %

63

b. Observasi Berperanserta (Partisipan Observation)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan. Sehingga dalam mengumpulkan data, peneliti pun ikut serta berperan aktif di segala aktivitas yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka Susan Stainback (1988) dalam Sugiono (2013, hlm.311). Observasi partisipatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon kaitannya dengan analisis kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) dan perancangan strategi pembelajaran.

c. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Jenis

wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan menanyakan pertanyaan dari daftar pertanyaan yang sudah di buat peneliti sehingga wawancara sesuai dengan topik masalah yang dibahas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya Sugiono (2013,hlm.320). Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh pandangan siswa terhadap pembelajaran di kelas yang dirancang sesuai dengan kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) yang dimiliki masing- masing siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada Sugiono (2013, hlm. 329).

Dilakukan untuk mendokumentasikan segala aktivitas penelitian dan hal – hal yang berkaitan dengan penelitian bisa berupa foto, film dan lain sebagainya.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data. Analisi data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh setelah itu dikembangkan menjadi pola atau model yang berhubungan dengan hasil data dan pemanfaatannya Sugiono,

(2013, hlm. 333). Dalam teknik analisis data penelitian kualitatif Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono (2013, hlm. 335) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan topik penelitian, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi data temuan dan mengembangkan teori yang signifikan tentang jenis kecerdasan jamak (*Multiple intelligences*) siswa dan merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukann dengan menyajikan data temuan mengenai jenis kecerdasan siswa yang disusun dalam tabel survei indentifikasi kecerdasan dan menyajikan data keseluruhan dengan teks yang bersifat naratif yaitu menjelaskan dan menguraikan setiap data yang diperoleh sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan data tersebut. Data harus dituliskan dengan jelas dan tepat agar mudah dipahami bagaimana hasil analisis kecerdasan jamak (*Multiple*

Intelligences) siswa yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam merancang strategi pembelajaran di kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon.

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Data yang sudah direduksi dan *display* pada tahap akhir yang akan dilakukan peneliti adalah menafsirkan dan menyimpulkan data-data tersebut. Menyimpulkan data, dengan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh yaitu analisis kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) siswa yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan untuk merancang strategi pembelajaran dikelas. Merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta sesuai dengan kecerdasan siswa sehingga mampu mengembangkan potensi setiap siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagaimana yang telah dijelaskan oleh (Sugiono, 2013, hlm. 305),

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kedaleman IV Cilegon yang berjumlah 32 orang, laki –laki 17 orang dan perempuan 15 orang.

F. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedaleman IV. Kecamatan Cibeer, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Terkait waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2017 dengan penjelasan pada daftar tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian Proposal Dan Skripsi

No	Kegiatan	2017					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Survey Awal	■					
3.	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal		■				
4.	Sidang Proposal		■				
5.	Revisi Proposal		■				
6.	Peneltian			■			
7.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi			■	■	■	
8.	Sidang Skripsi						■

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah langkah – langkah dalam penelitian.

1. Pemilihan tema, topik, dan kasus.
2. Mencari masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti di Sekolah Dasar.
3. Melakukan konsultasi masalah penelitian dengan dosen pembimbing.
4. Pembacaan dan pengumpulan literatur atau bahan bacaan sebanyak-banyaknya.
5. Merumuskan fokus dan masalah penelitian.
6. Melakukan kajian teoritik mengenai subyek penelitian yaitu, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) yang dimiliki oleh siswa dengan menganalisisnya dan kemudian dijadikan sebagai acuan dalam merancang strategi pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
7. Menentukan judul penelitian.
8. Melakukan bimbingan penelitian.
9. Membuat proposal penelitian.
10. Seminar proposal.
11. Melakukan bimbingan dalam menyusun laporan skripsi.
12. Melaksanakan penelitian (pengumpulan data dan analisis data penelitian).
13. Menyusun hasil laporan penelitian (skripsi).

Bunga Indri Pertiwi, 2017

ANALISIS KECERDASAN JAMAK (*MULTIPLE INTELLIGENCES*) SISWA DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14. Mengumpulkan skripsi.

15. Sidang skripsi.



Bunga Indri Pertiwi, 2017

ANALISIS KECERDASAN JAMAK (MULTIPLE INTELLIGENCES) SISWA DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu